

Kontribusi TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dan Perguruan Tinggi pada Penyuluhan Koperasi dan UMKM di SMK Gema Bangsa (The Contribution of the Manunggal TNI to Build Villages (TMMD) and Universities in Cooperatives and MSMEs Training at Gema Bangsa Vocational School)

Kenny Ardillah

Fakultas Bisnis dan Komunikasi, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta Timur

l20617@lecturer.kalbis.ac.id



Riwayat Artikel

Diterima pada 2 Desember 2021
 Revisi 1 pada 14 Desember 2021
 Revisi 2 pada 4 Februari 2022
 Revisi 3 pada 4 Maret 2022
 Disetujui pada 7 Maret 2022

Abstract

Purpose: Improve small and medium business owners in obtaining understanding provision for business owners from an early age starting from the Gema Bangsa Vocational School, Cikupa District.

Method: Expository through giving lectures from speakers sourced from university lecturers in Tangerang Regency who were appointed by the Tangerang Regency Cooperative and Small Medium and Enterprises Service, several lecturers from various universities appointed by the Tangerang Regency Cooperative and MSMEs Service, members of Bintaldam Jaya, and police officers from the Tangerang Police and the Tangerang Transportation Agency.

Results: Counseling on Cooperatives and MSMEs carried out in non-physical target activities of the 105th TMMD Kodim 0510/Trs together with the MSME and Cooperatives Service in the hall of Gema Bangsa Vocational School, Cisoka District, Tangerang Regency which was attended by 150 students and went smoothly.

Conclusions: There is an increase in understanding for Gema Bangsa Vocational School students who become training participants in solving practice questions related to the basic concepts, benefits, and urgency of cooperatives and increasing students' readiness to play an active role in managing school cooperatives. The 105th Regular TMMD can provide understanding to the community regarding briefing and early recognition of the importance of school cooperatives and the urgency of increasing the number of MSMEs.

Keywords: Extension, Cooperatives, MSMEs, TMMD, Tangerang Regency.

How to cite: Ardillah, K. (2022). Kontribusi TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dan Perguruan Tinggi pada Penyuluhan Koperasi dan UMKM di SMK Gema Bangsa. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(1), 1-6.

1. Pendahuluan

UMKM dan koperasi yang dinaungi oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menjadi wujud pemerintah yang memberi perhatian pada perkembangan sector usaha ini dalam menunjang peningkatan perekonomian masyarakat luas (Ekasari, et al., 2021). Hal ini terbukti dari perkembangan jumlah UMKM di Indonesia yang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, pada Desember 2017 terdapat 62.922.617 unit UMKM yang tercatat di data Badan Pusat Statistik. Bila dibandingkan dengan pada Juli 2019 terdapat peningkatan signifikan sebanyak 58 juta unit UMKM (Widati dan Herawati, 2020). peran UMKM berperan penting

sebagai salah satu sarana pengentasan kemiskinan pada masyarakat kecil, peningkatan pemerataan ekonomi, dan penyerapan sumber daya manusia ([Ardillah, 2021](#)).

Koperasi dapat didefinisikan sebagai salah satu badan hukum yang didirikan berdasarkan prinsip kekeluargaan yang didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dengan keanggotaan yang terdiri dari orang perorangan atau badan hukum ([Suriono, 2021](#)). Koperasi sekolah merupakan koperasi yang didirikan di sekolah pada berbagai jenjang pendidikan mulai dari tingkatan SD, SMA, dan SMA yang anggotanya dapat merupakan siswa-siswi sekolah. Koperasi sekolah dapat membantu sekolah untuk meningkatkan penghasilan sekolah dalam menunjang peningkatan perekonomian masyarakat dan secara nyata dapat menjadi media pembelajaran bagi siswa-siswi sebagai pengurus dan anggota ([Putri, et. al, 2018](#)). Koperasi sekolah juga dapat menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan siswa-siswi sebagai anggota terutama untuk memenuhi kebutuhan peralatan sekolah ([Edy, et.al, 2020](#)). Kinerja koperasi sekolah sangat bergantung pada adanya pengawasan yang dilakukan oleh pengelola dan anggota koperasi ([Susanto & Marnisah, 2021](#)).

TNI merupakan institusi pertahanan negara yang berperan langsung terhadap pembangunan nasional. Pelaksanaan pembangunan nasional didasarkan pada pencapaian tujuan pokok dalam meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kecerdasan, dan kesejahteraan rakyat, dan membantu menegakkan disiplin, tata tertib dan hukum. Bhakti TNI merupakan perwujudan pendayagunaan kemampuan TNI terhadap objek yang bersifat fisik material maupun mental spiritual dalam rangka menunjang pembangunan negara dan bangsa, tanpa mengabaikan kewaspadaan dan kesiapan nasional. Kegiatan bhakti TNI yang dilaksanakan oleh prajurit dan satuan TNI bersifat membantu, terintegrasi dan selalu terarah pada usaha penyuksesan program pembangunan pemerintah pusat dan daerah didukung oleh seluruh Departemen, Pemerintah Daerah, dan masyarakat ([Pangumpia, et.al, 2018](#)).

Tentara Nasional Indonesia bersama dengan Pemda setempat menjalankan Bhakti TNI dengan menyelenggarakan program rutin secara terpadu setiap tahunnya yang dapat meningkatkan mutu dan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian pelayanan kepada masyarakat secara langsung melalui Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD). Sebagai salah satu kebijakan publik, program-program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) memiliki berbagai macam aspek dan dimensi yang menyangkut latar belakang program, visi dan misi, tujuan, strategi sampai kepada manfaat yang akan diterima oleh sasaran dari program-program pemberdayaan masyarakat desa tersebut ([Wijaya, et.al, 2018](#)). Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) menjadi salah satu bentuk program terpadu yang dilakukan oleh seluruh personel Tentara Nasional Indonesia untuk membantu pemerintah meningkatkan akselerasi pembangunan masyarakat secara fisik dan non fisik melalui pengembangan wilayah teritori dan pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan ekonomi melalui penyuplai bahan baku pangan nasional dan sumber ketenagakerjaan yang difokuskan dalam memaksimalkan potensi pedesaan di seluruh wilayah negara kesatuan republik Indonesia ([Nur, et.al., 2015](#); [Effendi, 2020](#)).

Pemerintah Kabupaten Tangerang, Kodim 0510/Tigaraksa, dan Dinas Koperasi dan UMKM saling bersinergi dalam mensukseskan kegiatan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-105 melalui kegiatan fisik dan kegiatan non fisik. Sasaran kegiatan non fisik di Kabupaten Tangerang dilakukan melalui penyuluhan dan edukasi terkait UMKM dan koperasi kepada sekolah-sekolah di pedesaan di Kabupaten Tangerang. Kegiatan penyuluhan dan edukasi ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pelaku usaha kecil dan menengah dan pengetahuan permodalan bagi pelaku usaha sejak dini. Penyuluhan dan edukasi telah dilaksanakan di SMK Gema Bangsa di Cikupa pada tanggal 17 Juli 2019. SMK Gema Bangsa berlokasi di Jl. Raya Cisoka-Cangkudu Km 1, Kp. Cilaban, RT 13/04, Bojongloa, Cisoka, Kab. Tangerang, 15730.

Kegiatan penyuluhan dan edukasi menjadi menjadi bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi sebagai salah satu bentuk kegiatan PKM dalam mengupayakan penyelesaian permasalahan social yang dimiliki

bangsa Indonesia, khususnya pada masyarakat pedesaan ([Martini, 2020](#)). Dosen sebagai akademisi dapat bertindak sebagai *agent of change* dalam menjaga marwah dan meningkatkan nilai-nilai integritas bangsa yang luhur ([Faeni, et al., 2021](#)). Sasaran kegiatan penyuluhan dan edukasi melalui pemberian materi diharapkan dapat menunjang peningkatan wawasan dan pengetahuan masyarakat ([Prasetyo, et al., 2021](#)). Kegiatan penyuluhan dan edukasi ini diberikan kepada 150 siswa-siswi SMK Gema Bangsa dengan melibatkan beberapa perguruan tinggi dari berbagai program studi yang memberikan penyuluhan dan edukasi UMKM terkait aspek kemasyarakatan dan kebangsaan, kewirausahaan, teknologi informasi, dan ekonomi kepada siswa-siswi SMK Gema Bangsa seperti materi bela Negara oleh Mayor Inf Slamet Riyadi dari Bintaldam Jaya, materi tertib berlalulintas oleh Bapak Ibnu Sartika dari Polres Tangerang, materi *public speaking* oleh Ibu Camalia Chatarina, materi bijak memanfaatkan media sosial oleh Bapak Angga Arietstyia dan Ibu Maria Advennita Gita Elmada, materi koperasi dan UMKM oleh Bapak Kenny Ardillah, materi pengertian narkoba dan NAPZA serta bahayanya oleh AKP Budi Susanto dari Polres Tangerang, dan materi transportasi dan rambu-rambu lain oleh H. Roni dari Dishub Kabupaten Tangerang ([Koramil 01 Teluknaga Kodim 0510/TRS, 2019](#)).

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan edukasi terkait UMKM dan koperasi dalam rangka membangun sinergitas perguruan tinggi dan TMMD Ke-105 Wilayah Kodim 0510/Tigaraksa dengan menggandeng Kementerian Koperasi dan UMKM di Kabupaten Tangerang, Banten dilaksanakan di SMK Gema Bangsa, Cikupa, Kabupaten Tangerang. Kegiatan penyuluhan dan edukasi UMKM dan koperasi diselenggarakan pada tanggal 17 Juli 2019 dari pukul 10.00-13.00 dengan total peserta mencapai 150 orang siswa-siswi SMK Gema Bangsa yang berlokasi di Jl. Raya Cisoka-Cangkudu Km 1, Kp. Cilaban, RT 13/04, Bojongloa, Cisoka, Kab. Tangerang, 15730. Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pengedukasian ini yaitu ekspositori dengan penyampaian materi secara lisan dan *inquiry* melalui penekanan pada proses yang melibatkan pemikiran yang kritis dan analitis serta gambaran langsung terkait konsep pengenalan dan pemahaman terkait koperasi dan UMKM ([Effendy, et.al, 2020](#)). Selain itu, metode pelaksanaan kegiatan juga digabungkan dengan diskusi melalui penyampaian oleh peserta terkait pemberian pertanyaan dan percobaan simulasi pembentukan koperasi sebagai pengurus dan anggota koperasi serta masyarakat luas. Penyuluhan dan pengedukasian terkait UMKM dan koperasi melibatkan Kenny Ardillah, S.E, M. Ak, CFP, CSP, CSRS, CSRA sebagai dosen Pembina yang memaparkan materi terkait koperasi sekolah dan empat mahasiswa prodi akuntansi yang membantu pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pengedukasian tersebut.

Pengumpulan data terkait pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penyuluhan dan edukasi dilakukan melalui survey langsung dengan pemberian kuesioner kepada siswa-siswi SMK Gema Bangsa dalam dengan menggunakan dua pendekatan yakni pendekatan pemahaman dan implementasi. Pendekatan pemahaman didasarkan dari analisa kemampuan penalaran dan pemahaman setiap siswa-siswi dalam menjawab pertanyaan sebelum dan pada saat kegiatan penyuluhan dimulai kepada siswa-siswi yang mengajukan diri atau ditunjuk sebagai perwakilan yang tersebar di setiap perwakilan kompetensi dengan konten pertanyaan terkait pemahaman definisi koperasi, bentuk koperasi, tujuan dan manfaat dibentuknya koperasi, sisa hasil usaha, dan pelaksanaan kegiatan usaha koperasi. Pendekatan implementasi diterapkan dengan melakukan kegiatan simulasi pembentukan koperasi di masing-masing kelas yang mana terdapat kelompok siswa-siswi yang bertanggung jawab sebagai pengelola, anggota koperasi, dan masyarakat yang melakukan peminjaman dana dan penghimpunan dana untuk ditiptkan di koperasi. Simulasi ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya koperasi sekolah di kalangan siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-105 yang diselenggarakan di tahun 2019 pada Kabupaten Tangerang didukung melalui keterlibatan perguruan tinggi bersama dengan TNI Kodim 0510 dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan dan edukasi kepada siswa-siswi di sekolah pada pedesaan. Kegiatan yang sudah berjalan secara rutin dan

tahunan ini yang melibatkan TNI dan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat di pedesaan khususnya di Kampung Cilaban melalui penyuluhan dan edukasi terkait koperasi dan UMKM bagi para siswa-siswi SMK Gema Bangsa, Bojongloa, Cisoka. Kegiatan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-105 berupa penyuluhan dan edukasi terkait koperasi dan UMKM bagi para siswa-siswi SMK Gema Bangsa telah diselenggarakan dengan baik dan memadai dengan melibatkan beberapa pemateri yang terdiri dari beberapa dosen dari berbagai perguruan tinggi yang ditunjuk oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tangerang, anggota Bintaldam Jaya, dan perwira polisi dari Polres Tangerang dan Dishub Tangerang.

Siswa-siswi yang menjadi peserta kegiatan penyuluhan dan edukasi pada Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-105 berjumlah 150 peserta yang terdiri dari perwakilan beberapa kelas XI dan XII SMK Gema Bangsa. Sebelumnya, dosen dari beberapa perguruan tinggi sudah mendapat jadwal penyuluhan yang sudah ditentukan dari perwakilan setiap institusi perguruan tinggi. Untuk kegiatan penyuluhan dan pengedukasian secara keseluruhan di SMK Gema Bangsa dilakukan dari jam 08.00 – 15.00 pada 17 Juli 2019. Kegiatan penyuluhan dan pengedukasian terkait dengan Koperasi dan UMKM telah dijadwalkan diselenggarakan pada jam 10.00-13.00. Proses penyuluhan dan pengedukasian Koperasi dan UMKM dilakukan dalam dua sesi waktu penyuluhan selama total 3 jam dengan durasi masing-masing sesi selama 1,5 jam menyesuaikan dengan permintaan TNI Kodim 0510 sebagai penyelenggara TMMD. Kegiatan penyuluhan dan pengedukasian Koperasi dan UMKM berjalan dengan lancar dengan persentase kehadiran mencapai 100 persen.

Pemateri membawakan materi di ruangan kelas sekolah yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dan menyiapkan media presentasi berupa *slide* presentasi dan *infocus*. Pemateri menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada siswa-siswi terkait definisi koperasi, bentuk koperasi, tujuan dan manfaat dibentuknya koperasi, sisa hasil usaha, dan pelaksanaan kegiatan usaha koperasi. Selain itu, pemateri juga menjelaskan pentingnya koperasi sekolah dan mensosialisasikan kepada siswa-siswi untuk terlibat secara aktif menjadi pengurus dan anggota koperasi di sekolahnya. Selama jalannya kegiatan penyuluhan dan edukasi, semua peserta sangat antusias dalam mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh pemateri yang memaparkan materi sesuai dengan keahliannya dan beberapa siswa-siswi mengajukan pertanyaan yang dilontarkan terkait materi koperasi di tengah durasi waktu penjelasan materi yang terbatas oleh masing-masing pemateri.

Mahasiswa yang terlibat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan edukasi menjadi asisten pemateri juga membantu dalam memberikan penjelasan secara langsung kepada siswa-siswi yang bertanya ataupun ingin mengetahui secara detail terkait cara pengelolaan dana iuran anggota koperasi, perhitungan Sisa Hasil Usaha yang dibayarkan kepada anggota koperasi, dan cara pendirian koperasi. Menjelang akhir penjelasan oleh pemateri dibentuklah simulasi pembentukan koperasi sekolah dengan peserta yang dibagi ke dalam beberapa kelompok yang berperan sebagai pengelola koperasi, anggota koperasi, dan perwakilan masyarakat untuk mempraktikkan pengelolaan koperasi, cara pemungutan iuran anggota, pengelolaan dana koperasi, dan pembagian SHU. Adanya simulasi pembentukan koperasi ini diharapkan dapat membantu keefektifan pemahaman siswa-siswi terkait dengan materi yang disampaikan oleh pemateri pada penyuluhan dan edukasi koperasi dan UMKM khususnya untuk memberikan pembekalan yang lebih baik kepada siswa-siswi untuk bisa memahami lebih jauh terkait koperasi secara umum, khususnya dalam mengoptimalkan penggunaan koperasi sekolah di SMK Gema Bangsa.

Setelah simulasi pembentukan koperasi selesai dilakukan dalam durasi 30 menit, sekitar 15 menit sebelum jam waktu pelatihan berakhir dilakukan adanya evaluasi *post-test* untuk mengukur tingkat pemahaman dari siswa-siswi setelah pemberian penyuluhan dan edukasi terkait materi koperasi dan UMKM yang sudah disampaikan oleh pemateri. Proses evaluasi dilakukan melalui penyebaran soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa-siswi yang menjadi peserta seluruh sesi kegiatan penyuluhan dan edukasi yang meliputi soal definisi koperasi, bentuk koperasi, tujuan dan manfaat dibentuknya koperasi, sisa hasil usaha, dan pelaksanaan kegiatan usaha koperasi yang wajib dijawab oleh beberapa perwakilan siswa-siswi yang terpilih. Berdasarkan analisa hasil evaluasi (*post-test*) dari hasil proses pengerjaan soal hasil evaluasi secara tertulis diperoleh hasil yaitu sebanyak 90% siswa-siswi peserta

pelatihan mampu menyelesaikan soal hasil evaluasi secara tertulis terkait definisi koperasi, bentuk koperasi, tujuan dan manfaat dibentuknya koperasi, sisa hasil usaha, dan pelaksanaan kegiatan usaha koperasi secara baik dan sebanyak 10% siswa-siswi peserta pelatihan mampu menyelesaikan soal hasil evaluasi secara tertulis terkait definisi koperasi, bentuk koperasi, tujuan dan manfaat dibentuknya koperasi, sisa hasil usaha, dan pelaksanaan kegiatan usaha koperasi secara cukup.

Selama menunggu proses evaluasi *post-test* yang dikerjakan oleh beberapa perwakilan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan penyuluhan dan edukasi sampai akhir, dosen sebagai pemateri dan mahasiswa melakukan penyebaran kuesioner untuk mengevaluasi pelaksanaan keseluruhan sesi pelatihan yang telah dilakukan kepada seluruh siswa-siswi selama durasi 3 jam. Berdasarkan hasil evaluasi dari kuesioner yang diberikan, siswa-siswi sebagai peserta sesi kegiatan menyatakan bahwa berdasarkan aspek pembicara, 95% dari siswa-siswi menyatakan bahwa pembicara memiliki kompetensi yang memadai dan menguasai materi dengan baik, memiliki tingkat komunikasi yang baik, presentasi audiovisual yang menarik, dan memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk berinteraksi dengan pemateri dan memberikan pertanyaan. Berdasarkan aspek materi yang disampaikan oleh pemateri, 98% dari siswa-siswi menyatakan bahwa materi yang disampaikan dapat bermanfaat secara langsung kepada peserta, lingkup materi yang disampaikan memadai dan sesuai dengan perkembangan keilmuan saat ini. Terakhir, berdasarkan aspek suasana 85% peserta menyatakan bahwa suasana sesi penyuluhan dan edukasi menyenangkan, terdapat keaktifan yang diberikan oleh pemateri kepada peserta pada sesi pemaparan materi, dan pelaksanaan pelatihan dijalankan dan selesai dengan tepat waktu.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian penyuluhan dan edukasi terkait koperasi dan UMKM kepada siswa-siswi SMK Gema Bangsa dalam rangka kegiatan sasaran non fisik pada Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-105 telah berjalan dengan baik pada 17 Juli 2019. Kegiatan penyuluhan dan edukasi ini diapresiasi dan disambut baik dengan antusiasme siswa-siswi SMK Gema Bangsa yang mengikuti sesi penyuluhan dari awal sampai akhir dalam 2 sesi pelatihan dengan durasi 3 jam dari pukul 10.00-13.00. Hal ini juga dibuktikan dengan kehadiran peserta yang mencapai 100 % dan evaluasi dari hasil kuesioner yang menyatakan peserta sangat puas dan mendapat manfaat dari keikutsertaan kegiatan penyuluhan koperasi dan UMKM ini.

Tingkat kebermanfaatannya kegiatan ini juga dibuktikan berdasarkan hasil evaluasi (*post-test*) pengerjaan soal latihan baik secara tertulis bahwa terdapat peningkatan pemahaman bagi siswa-siswi SMK Gema Bangsa yang menjadi peserta pelatihan dalam menyelesaikan soal latihan terkait konsep dasar, manfaat dan urgensi koperasi. Selain itu, diharapkan terdapat peningkatan kesiapan siswa-siswi dalam berperan aktif mengelola koperasi sekolah yang dapat memberikan pemahaman terkait urgensi pemerintah terkait peningkatan jumlah UMKM. Program TMMD dilakukan secara reguler oleh TNI Kodam dengan melibatkan partisipasi dari instansi kelembagaan pemerintah daerah dan pemerintah provinsi, perguruan tinggi dan sekolah, dan masyarakat luas untuk bisa menumbuhkan semangat gotong royong dan meningkatkan kedekatan TNI dengan masyarakat melalui adanya kontribusi dari TNI secara langsung dalam pengembangan pengetahuan masyarakat terkait wawasan kebangsaan, bijak bermedsos, *public speaking*, dan pengenalan koperasi dan UMKM.

Saran yang dapat diajukan penulis kepada TNI Kodam untuk kegiatan TMMD selanjutnya yaitu menambahkan rencana kegiatan yang tidak hanya penyuluhan, namun dapat melakukan perubahan struktur pelatihan dengan memberikan pembekalan pendampingan praktik langsung kepada siswa-siswi agar siswa-siswi dapat mengoptimalkan penggunaan koperasi sekolah dan dapat terlibat menjadi pengurus dan anggota koperasi sekolah tersebut serta pemberian durasi pelatihan yang lebih panjang dengan melakukan perubahan rencana kegiatan pelatihan dari insidental menjadi terstruktur yang diselenggarakan secara rutin agar realisasi output kegiatan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) dapat lebih maksimal untuk menjangkau secara langsung dalam upaya TNI untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ini.

Referensi

- Ardillah, Kenny. (2020). Pelatihan Aplikasi Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Banten. *Jurnal Dharma Bakti Ekuitas*, 5(1), 472-482.
- Edy, I. C., Marsono, S., Utama, H. U. (2020). Pemberdayaan Koperasi Siswa SMK Pembangunan Nasional Sukoharjo Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Daerah yang Dapat Digunakan untuk Membangun Kemandirian Ekonomi. *Wasana Nyata: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2).
- Effendi, Bahtiar. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat: Sinergitas Universitas dan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD). *CARRADE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 215-223.
- Effendy, A. A., Budiyanto, A., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., Masadi, M. (2020). Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah pada SMK Mulia Buana, Parungpanjang, Bogor. *Dedikasi PKM*, 1(2).
- Ekasari, A., Siagian, V., Matusin, A. R., & Nilawati, Y. J. (2021). Strategi Pemasaran dan Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(1), 1-10.
- Faeni, D. P., Faeni, R. P., Oktaviani, R. F., & Hidayat, S. H. (2021). PKM Implementasi Tata Nilai-Nilai Integritas Akademisi berbasis Sistematisa Penyuluh Antikorupsi Bersama LSP P3 Pembangunan Penyuluh Integritas Bangsa: Studi Kasus Pembentukan Zona Integritas di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(1), 21-32.
- Koramil 01 Teluknaga Kodim 0510/TRS. (2019). Semangat dan Keceriaan TMMD Non Fisik. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2021 di <https://manunggaldenganrakyat.wordpress.com/2019/07/18/semangat-dan-keceriaan-tmmd-non-fisik/>.
- Martini, I. A. O. (2020). Penyuluhan Koperasi yang Sehat Desa Bakas, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13-17.
- Nur, M.A., Sadiki, A. & Saepudin, A. (2015). Upaya Edukatif Pada Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Deskriptif Dalam Pembangunan Jalan Di Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung), *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(2).
- Pangumpia, P., Gosal, R., & Pangemanan, S. (2018). Peran Tentara Nasional Indonesia dalam Pembangunan Melalui Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) (Suatu Studi di Kecamatan Bunaken Kota Manado). *Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1-12.
- Prasetyo, T., Aeny, T. N., & Amelia, Y. (2021). Pemberdayaan Ekonomi dan Lingkungan Kelompok Masyarakat Adat Tiyuh Tanjung Seneng, Kota Bandar Lampung. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(1), 55-61.
- Putri, A. A, et. al. (2018). Tips dan Trik Pengelolaan Keuangan Melalui Koperasi Sekolah di SMK Al-Faruqi Kampar. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(2), 134-140.
- Suriono, Hadi. (2021). Penyuluhan Koperasi di Desa Pulau Pule Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan. *Rambate: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Susanto, Y. & Marnisah, L. (2022). Pelatihan Manajemen Kepengawasan Koperasi bagi Pengawas Koperasi di Provinsi Sumatera Selatan. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 101-108.

- Widati, E. & Herawati, M. (2020). Pemahaman dan Kesadaran Pentingnya Koperasi Sekolah di SMK Nusa Bhakti Depok. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 58-65.
- Wijaya, M. A., Sundari, S., & Barnas, R. (2018). Implementasi Program TNI Manunggal Membangun Desa dalam Pemberdayaan Wilayah Pertahanan (Studi di Wilayah Kodim 1620/Lombok Tengah NTB). *Jurnal Strategi Pertahanan Darat*, 4(3), 61-82.